

Tiga Pelaku Begal Motor Bawa Golok dan Celurit Beraksi di Serpong

written by Kabar 6 | 3 September 2024



Kabar6-Seorang warga berinisial A, 49 tahun, menjadi korban tindak pencurian dengan kekerasan. Pelaku yang berjumlah tiga orang bersenjata api merampas motor milik korban.

Kasus tersebut terjadi jembatan Kali Angke Jalan Sumatera, Lengkong Gudang Timur, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan pada Jum'at, 30 Agustus 2024 sekitar pukul 03.46 kemarin.

"Korban berpapasan dengan tiga orang pelaku," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Ade Ary Syam Indradi, Selasa (3/9/2024).

**Baca Juga:[Ibu Muda Pemotor Tewas Terlindas Truk di Tangsel,](#)

Balita yang Dibonceng Selamat

Dijelaskan, ketiga pria itu boncengan satu motor. Saat berpapasan mereka langsung menghadang sambil acungkan senjata tajam jenis celurit dan golok.

Ade bilang, pelaku yang bersenjata celurit menyerang arah tangan kanan A. Korban yang merasa keselamatannya terancam pilih menyelamatkan diri.

“Selanjutnya karena korban takut, korban langsung meninggalkan sepeda motornya yang masih dalam keadaan hidup,” ujarnya.

Atas kejadian tersebut A korban begal mengalami kerugian material hingga puluhan juta rupiah. Kini kasusnya sedang ditangani oleh Polres Tangsel.(yud)

3 Pelaku Pengeroyok di Ciptat Kesal Portal Ditutup

written by Kabar 6 | 3 September 2024



Kabar6-Kepala Satuan Reserse Kriminal (Kasat Reskrim) Polres Tangerang Selatan, AKP Angga Surya Saputra menyebut, ketiga pelaku pengeroyokan yang terjadi di Jalan AMD 5, Sawah, Ciputat sehabis menenggak minuman keras.

Angga menjelaskan, para pelaku RR (18), JMF (17) dan AH (17) sehabis menenggak minuman keras sebelum mengeroyok PMS di TKP.

“Saya sampaikan bahwa pelaku telah meminum minuman keras, tapi kami tidak menyimpulkan mabuk, karena keadaannya belum dalam kondisi mabuk, tetapi sudah menenggak minuman keras,” ujarnya kepada wartawan di Mapolres Tangsel, Rabu (7/10/2020).

Angga mengatakan, motif dari pelaku sendiri tidak memiliki motif khusus, artinya korban hanya ingin melintas dan para pelaku merasa sudah tidak saatnya lagi untuk membuka portal.

“Motif daripada pelaku sebetulnya tidak ada motif khusus, hanya saja korban ingin melintas, para pelaku merasa sudah tidak saatnya lagi untuk membuka protal karena sudah malam,” tutupnya.

**Baca juga: [Tiga Tersangka Pengeroyok Mahasiswa di Ciputat Terancam 7 Tahun Penjara.](#)

Atas perbuatannya, para pelaku dijerat dalam pasal 170 KUHPidana dengan ancaman pidana paling lama 7 tahun.(eka)

Ungkap Kasus Pecah Kaca, Ini Peran 3 Pelaku Menurut Kapolsek Kelapa Dua

written by Redaksi | 3 September 2024



Kabar6-Kepolisian Resort Tangerang Selatan (Tangsel) melalui Polsek Kelapa Dua ungkap kasus tindak pidana pencurian dengan pemberatan, di Aula Polsek Kelapa Dua, Senin (24/12/2018).

Kapolsek Kelapa Dua, Kompol Efendy yang didampingi Kanit

Reskrim AKP Mukmin dan Kasubag Humas Polres Tangsel Iptu Sugiyono membenarkan, pihaknya berhasil mengungkap pecah kaca yang menyebabkan kerugian pada korbannya.

“Ada tiga pelaku yang diamankan di Polsek Kelapa Dua untuk proses hukum lebih lanjut,” kata Kopol Efendy dihadapan wartawan.

Selanjutnya, kata Kopol Efendy, ketiganya dikenakan Pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan pemberatan dengan ancaman hukuman 7 tahun penjara.

Kasus pidana yang berhasil diungkap Polsek Kelapa Dua berdasarkan aduan warga dengan LP Nomor: 656/K/XI/2018/ Sek Kelapa Dua pada 23 November 2018 dan LP Nomor: 513/K/XII/2018/ Sek Tangerang pada 12 Desember 2018.

Kapolsek Kelapa Dua, Kopol Efendy menjelaskan, kejadian tindak pidana pencurian dengan pemberatan itu dilakukan pelaku di halaman parkir depan Toko Lancar Pratama Jaya, Ruko Boulevard Raya Blok AA, Pakulonan Barat.

Tindak pidana lainnya dilakukan di halaman parkir pemasaran Blok R/28 Moderen Land, Kelapa Indah, Kota Tangerang.

Kata Kapolsek Kelapa Dua, pihaknya berhasil mengamankan SA (29) yang berhasil diringkus pada Sabtu, 1 Desember 2018 di Halte SMS Gading Serpong.

“SA berperan sebagai sopir mobil Toyota Rush bernopol B 1934 POD yang digunakan sebagai alat transportasi,” beber Kopol Efendy.

HS (32) berhasil ditangkap pada Sabtu, 15 Desember 2018 di Gambir Jakarta Pusat. HS berperan sebagai eksekutor yang memecahkan kaca mobil dengan pecahan keramik busi.

“Setelah berhasil memecahkan kaca mobil, HS kemudian mengambil tas yang berisi laptop dari dalam mobil,” papar Kapolsek Kelapa Dua.

**Baca juga: [PLN UID Banten: Dari 92 Gardu, Tinggal 68 Gardu Dalam Pemulihan.](#)

Sementara, EP (37) berhasil di tangkap d Perum IV Tangerang. EP bertugas untuk mengawasi apabila ada orang, EP akan memberitahukannya kepada HS.

“L masih DP0. Lemeng yang berperan sebagai penyedia alat pecahan keramik busi dan yang menyewa mobil,” pungkas Kopol Efendy. (aji)